

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi asuhan keperawatan dalam karya tulis ilmiah berjudul “Evaluasi Asuhan Keperawatan dengan Penerapan Metode Harvey 5S (*Swaddling, Side-Stomach, Shushing, Swinging, Sucking*) Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Saat Tindakan Invasif Pada Neonatus” dapat disimpulkan bahwa:

- a. Gambaran skala nyeri pada neonatus sebelum intervensi pada By.Ny.N skor awal 7 dengan durasi 53 detik dan pada By.Ny.M skor awal 7 dengan durasi 58 detik, sedangkan Hasil nyeri pada pasien dengan intervensi *nesting* pada By.Mu skor awal 6 dengan durasi 62 detik dan pada By.Ny.S skor awal 7 dengan durasi 65 detik. Pengkajian dilakukan pada empat neonatus dengan dua pasien kelolaan, By.Ny.N berusia 7 hari berjenis kelamin laki-laki dan By.Ny.M berusia 23 hari berjenis kelamin perempuan, sedangkan untuk dua pasien lainnya merupakan pasien resume, By.Mu berusia 26 hari berjenis kelamin laki-laki dan By.Ny.S berusia 17 hari berjenis kelamin perempuan yang mengalami nyeri selama menjalani tindakan invasif. Berdasarkan hasil pengkajian, keempat bayi menunjukkan rasa nyeri berat saat tindakan invasif berlangsung, ditandai dengan meningkatnya saturasi oksigen dan nadi oleh beberapa bayi.
- b. Metode Harvey 5S dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Pelaksanaan (SOP). Selain itu, penentuan waktu intervensi dilakukan berdasarkan SOP yaitu maksimal 2 menit 5 detik. Intervensi pada pasien kelolaan By.Ny.N dan By.Ny.M dilakukan pada hari ketiga perawatan yang dilakukan selama tiga hari berturut-turut. Pemberian intervensi diberikan kepada kedua pasien kelolaan, yaitu By.Ny.N dan By.Ny.M menggunakan pendekatan non-farmakologis berupa intervensi metode harvey 5S upaya untuk menurunkan tingkat nyeri saat tindakan invasif. Pada pasien resume By.Mu dan By.Ny.S hanya dilakukan intervensi *nesting* saja yang biasa dilakukan oleh perawat ruangan di NICU.

- c. Setelah penerapan metode harvey 5S selama tiga hari berturut-turut dengan durasi kurang dari 2 menit, terjadi penurunan nyeri yang signifikan. Pada By.Ny.N di hari ke-1 sebelum diberikan intervensi metode harvey 5S menunjukkan skor 7 (nyeri berat). Setelah diberikan intervensi metode harvey 5S menunjukkan skor 3 (nyeri sedang). Lalu, di hari ke-3 (terakhir) sebelum diberikan intervensi metode harvey 5S menunjukkan skor 6 (nyeri berat). Setelah diberikan intervensi metode harvey 5S menunjukkan skor 0 (tidak nyeri). Pada By.Ny.M di hari ke-1 sebelum diberikan intervensi metode harvey 5S menunjukkan skor 7 (nyeri berat). Setelah diberikan intervensi metode harvey 5S menunjukkan skor 2 (nyeri ringan). Lalu, di hari ke-3 (terakhir) sebelum diberikan intervensi metode harvey 5S menunjukkan skor 6 (nyeri berat). Setelah diberikan intervensi metode harvey 5S menunjukkan skor 0 (tidak nyeri). Pada dua pasien lainnya yang mendapatkan intervensi nesting skala nyeri menurun namun tidak menghilangkan nyeri.
- d. Pada hasil intervensi didapatkan bahwa kelompok intervensi memiliki penurunan skala nyeri secara signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya hasil pengkajian skala nyeri bahwa kelompok intervensi dan kelompok kontrol berada pada kategori nyeri berat. Setelah tiga hari, dapat terlihat bahwa kelompok intervensi dengan perubahan nyeri dari nyeri berat menjadi nyeri ringan dan tidak nyeri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode harvey 5S dapat berperan dalam menurunkan tingkat nyeri akibat tindakan invasif pada neonatus dan mampu menjadi teknik non-farmakologis untuk menurunkan rasa nyeri saat tindakan invasif.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi dan keterbatasan penelitian maka dirumuskan saran sebagai berikut:

a. Bagi Klien

Hasil evaluasi menunjukkan metode harvey 5S mampu menurunkan skala nyeri sehingga peneliti menyarankan agar orang tua berkontribusi dalam asuhan keperawatan setelah tindakan invasif dengan cara 5S

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil evaluasi menunjukkan metode harvey 5S mampu menurunkan bahkan bisa menghilangkan nyeri sehingga peneliti menyarankan kepada perawat agar mengimplementasikan tindakan keperawatan mandiri, yaitu metode harvey 5S setelah tindakan yang menimbulkan nyeri

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil evaluasi menunjukkan respons hasil positif dengan perubahan klinis dengan skala nyeri sehingga peneliti menyarankan untuk menambahkan materi metode harvey 5S dalam kegiatan *lab act* mata kuliah keperawatan anak

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil evaluasi menunjukkan metode harvey 5S mampu menurunkan nyeri secara klinis namun keterbatasan penelitian ini adalah tidak mengukur respons fisiologis nyeri sehingga peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya agar meneliti tentang pengaruh metode harvey 5S respons fisiologis nyeri: saturasi oksigen dan nadi pada neonatus.